



INTISARI

Proses pembentukan harga saham masih sulit dijelaskan. Informasi fundamental perusahaan (informasi keras) belum mampu menjelaskan sepenuhnya fenomena ini. Informasi lunak merupakan sumber informasi lain yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi kepada investor. Penelitian ini bertujuan menyelidiki respon pasar terhadap sentimen optimisma, ketakpastian, kompleksitas, dan kejelasan, relevansi interaksi informasi lunak dengan lingkungan informasi saat terjadi derau pada informasi keras, relevansi interaksi informasi keras dengan informasi lunak dan relevansi interaksi dimensi waktu dengan konten dan transparansi informasi lunak pada bagian Diskusi dan Analisis Manajemen. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis konten. Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai 2016. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa informasi lunak berperan penting dalam proses pembentukan harga. Pasar merespon sentimen optimisma, ketakpastian, kejelasan, dan kompleksitas informasi lunak. Jangka waktu respon yang diperlukan relatif panjang, ini mengindikasikan bahwa investor memerlukan waktu untuk memahami informasi lunak. Pembungkahan informasi dalam sentimen optimisma bersih menyebabkan investor cenderung untuk mengambil keputusan tidak berdasarkan hasil akhir tetapi relatif terhadap titik referensi. Informasi lunak lebih relevan ketika terjadi derau tinggi pada informasi keras. Pada lingkungan informasi berderau, manajer berusaha untuk menutupi kekurangannya dengan menampilkan informasi lunak dilengkapi informasi berwawasan masa depan. Interaksi informasi keras dan lunak memberikan dampak lebih besar pada relevansi informasi dibanding relevansi informasi keras atau lunak saja. Informasi lunak memiliki relevansi dan memberikan informasi tambahan bagi investor, terbukti dengan tidak berubahnya arah informasi lunak secara positif atau negatif dalam periode pendek dan panjang tetapi justru menguat dalam periode panjang. Informasi lunak laba akuntansi yang ada pada bagian Diskusi dan Analisis Manajemen berperan sebagai penentu variansi harga saham, dengan menekankan pada laba masa depan. Penelitian ini berkontribusi pada literatur akuntansi dan keuangan dengan membuktikan adanya relevansi nilai informasi lunak sebagai pelengkap informasi keras. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan analisis tekstual dengan memperkenalkan pengenalan entitas nama (*name entity recognition*), untuk mengukur tingkat kejelasan informasi lunak. Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti dalam penentuan model pengukuran objektif untuk mengukur karakteristik informasi lunak sebagai variabel yang mempengaruhi efektivitas informasi akuntansi. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi regulator dan pembuat kebijakan. Petunjuk atau standar yang mengatur penyajian informasi lunak pada laporan tahunan penting untuk dibuat, agar informasi lunak menjadi mudah dipahami dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kata kunci: Informasi lunak, informasi keras, interaksi, relevansi nilai, sentimen, optimisma bersih, ketakpastian, kejelasan, kompleksitas, masa depan, konten, keterbacaan, lingkungan informasi, derau, *name entity recognition*, Diskusi dan Analisis Manajemen



ABSTRACT

The process of forming stock prices is still challenging to explain. Company fundamental information (hard information) cannot fully explain it. Soft information is another source of information that is important to examine. This study aims to investigate market responses to optimistic sentiments, uncertainty, complexity and clarity, interaction relevancy of soft information with the information environment when hard information contains noise, interaction relevancy of hard information with soft information, as well as investigate interaction relevancy of time dimension with soft information content and transparency in the Management Discussion and Analysis section. This research uses a content analysis approach. This study uses data from all companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2010 to 2016. Research findings show that soft information delivered by management plays an essential role in the process of price formation. The market responds to the sentiment of optimism, uncertainty, clarity, and the complexity of soft information. The response period required is relatively long. Information framing in net optimism sentiment causes investors to tend to make decisions not based on final results but relative to the reference point. Soft information becomes relevant when hard information contains high noise. In a noisy information environment, managers try to cover up their deficiencies by presenting better soft information using forward-looking information. The interaction of hard and soft information has a more significant impact on the information relevancy than hard or soft information relevancy alone. Soft information has relevance and provides additional information for investors. It is evidenced by the direction of soft information that does not change positively or negatively in the short and long periods. Instead, it strengthens in the extended period. This study also finds evidence that accounting earnings soft information in the Management Discussion and Analysis section serves as a determinant of stock price variance, with an emphasis on future earnings. This research contributes to the accounting and financial literature by proving the relevance of soft information values as a complement to hard information. This research contributes to the development of textual analysis by introducing name entity recognition to measure the level of clarity of soft information. This research is expected to be useful for researchers in determining objective measurement models to measure the characteristics of soft information as variables that affect the effectiveness of accounting information. This research contributes to regulators and policymakers. Guidelines for presenting soft information are essential to be made so that soft information becomes easily understood and used as a basis for decision making.

Keywords: soft information, hard information, interaction, value-relevance, sentiment, net optimism, uncertainty, clarity, complexity, forward-looking, content, readability, information environment, noise, name entity recognition, Management Discussion and Analysis